

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pestisida profenofos terkandung pada sampel sayuran cabai, buncis, dan sawi putih. Pada ketiga sampel sayuran, konsentrasi residu pestisida berada diatas maksimum residu pestisida yang telah ditetapkan oleh SNI. Pada sampel cabai, buncis dan sawi putih tanpa proses pencucian terdapat Konsentrasi berturut-turut sebesar 17,3787 mg/kg, 17,0002 mg/kg, 18,1866 mg/kg. Proses pengurangan kadar residu pestisida dapat dilakukan dengan proses pencucian. Pencucian dilakukan dengan berbagai jenis pelarut yaitu akuades, air sumur, dan air PDAM. Setelah itu dilakukan pengecekan konsentrasi residu pestisida dengan menggunakan pelarut metanol. Pada pencucian pertama dan kedua didapatkan kadar residu pestisida masih melebihi batas maksimum residu pestisida. Pada metode perebusan dengan air PDAM didapatkan konsentrasi cabai, buncis dan sawi putih berturut-turut sebesar 0,9459 mg/kg, 0,4434 mg/kg, 0,7178 mg/kg. Sedangkan dengan air sumur didapatkan konsentrasi berturut-turut sebesar 1,0882 mg/kg, 0,6157 mg/kg, 0,7318 mg/kg. Oleh karena itu sangat penting dilakukan dengan metode perebusan agar didapatkan konsentrasi yang sudah berada dibawah batas maksimum residu pestisida. Penilaian risiko kesehatan manusia diperoleh nilai aHQ dan cHQ untuk ketiga sampel sayuran berada kecil dari satu yang menunjukkan bahwa sampel tersebut tidak menimbulkan risiko kesehatan jangka pendek atau jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan penelitian selanjutnya untuk menganalisis jenis pestisida lainnya untuk mengetahui apakah proses pencucian juga dapat mempengaruhi kadar residu pestisida pada sayuran. Menggunakan lebih banyak sampel dan parameter serta menggunakan instrument yang lebih sensitive dalam menganalisis kadar residu pestisida.